

**SINOPSIS**  
**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA**  
**NY.N UMUR 25 TAHUN G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> DENGAN KEHAMILAN NORMAL**  
**DI PUSKESMAS SANDEN**

Kesejahteraan suatu bangsa dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak. Kesejahteraan ibu dan anak dipengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan juga pada saat pemakaian alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan. Penurunan AKI dan AKB sebagai bentuk peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi, yang saat ini menjadi prioritas kesehatan dunia. Salah satu upaya dalam mencapai tujuan tersebut adalah memberikan pelayanan menyeluruh dan berkelanjutan pada ibu dan bayi atau disebut dengan continuity of care (COC). Continuity of Care (COC) adalah model asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien secara kontinu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kesehatan perempuan khususnya dalam keadaan pribadi setiap individu.

Ny. N usia 25 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>Ah1 selama kehamilannya rutin memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sanden dan RS UII. Pendampingan pada Ny. N dilakukan pada usia kehamilan 34 minggu 4 hari melalui kunjungan rumah dan pemantauan melalui media WhatsApp. Selama kehamilan tidak ditemukan adanya komplikasi pada ibu maupun janin. Namun, pada akhir trimester III ibu mengalami kehamilan lewat hari (post date) karena telah melewati Hari Perkiraan Lahir (HPL), sehingga dilakukan pemantauan secara lebih intensif oleh tenaga kesehatan.

Ny. N melahirkan secara normal spontan pada usia kehamilan post date dengan keadaan ibu dan bayi sehat. Bayi lahir segera menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan. Berat badan lahir 3520 gram, panjang badan 53 cm, lingkar kepala 37 cm. Bayi Ny. N termasuk bayi baru lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan dalam kondisi normal. Selama masa neonatus tidak

ditemukan adanya komplikasi maupun tanda bahaya pada bayi.

Pada masa nifas, Ny. N dalam keadaan sehat tanpa penyulit. Asuhan kebidanan masa nifas diberikan sesuai kebutuhan ibu meliputi pemantauan involusi uterus, pemberian edukasi nutrisi, personal hygiene, ASI eksklusif, serta tanda bahaya masa nifas. Ibu juga berhasil memberikan ASI secara lancar kepada bayinya. Pada pelayanan keluarga berencana, ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pasca persalinan sebagai metode kontrasepsi jangka panjang.